

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

##### **5.2.1 Simpulan Umum**

Program Palembang EMAS merupakan visi misi dari Pemerintah Kota Palembang tahun 2013-2018. EMAS sendiri singkatan dari Elok, Madani, Aman, dan Sejahtera. EMAS juga melambangkan kejayaan Kerajaan Sriwijaya tempo dulu dan diharapkan masyarakat kota Palembang dapat mencapai titik keemasannya. Beberapa strategi telah dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang untuk mewujudkan visi misi tersebut yang telah memberikan dampak positif bagi kemajuan kota dan masyarakat Kota Palembang. Sampai saat ini, program tersebut telah sesuai dengan adat istiadat dan budaya Melayu Palembang sehingga mampu mengembangkan *civic culture* masyarakat Melayu Palembang. Beberapa dampak positif yang telah dirasakan dengan program ini yakni telah menciptakan masyarakat dan kota Palembang lebih religius, toleransi, gotong royong, indah, dan menghargai akan budaya.

##### **5.2.1 Simpulan Khusus**

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, studi literatur, observasi dan dokumentasi maka peneliti memaparkan beberapa simpulan khusus yang di dasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Sejarah Melayu Palembang tidak lepas dari sejarah masa lampau, sejak Kerajaan Sriwijaya runtuh Palembang berubah menjadi Kerajaan Islam yang bertransformasi menjadi Kesultanan Palembang Darussalam. Darussalam artinya kota yang indah, aman, dan sejahtera di bawah lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kesehariannya masyarakat Melayu Palembang mempunyai filosofi yakni; *Adat di Pangku Syari'at di junjung*. Ada tiga etnis kental disana Melayu, Arab, dan Tionghoa, dan untuk bahasa sehari-hari menggunakan bahasa Melayu Palembang dengan dialek "o". Ciri masyarakatnya: sopan, religius, ramah dan saling hormat menghormati.

2. Program pemerintah untuk mengembangkan *civic culture* masyarakat Melayu Palembang adalah sebagai berikut. *Elok*, program yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan gotong royong, penataan tepian Sungai, dan peningkatan kualitas ruang terbuka, pengembalian hukum adat Undang-undang Simbur Cahaya ditengah kehidupan masyarakat, penyusunan kamus bahasa Melayu Palembang mewajibkan kepada seluruh pegawai yang ada dalam tatanan Pemerintahan Kota, BUMN, BUMD, dan lain sebagainya untuk memakai baju adat Melayu Palembang melaksanakan *event* Palembang EMAS dan *Triagle culture festival*. *Madani*, Untuk membentuk masyarakat madani sendiri pemerintah Kota Palembang mengadakan program shalat subuh berjamaah, pemberian gaji untuk para ustadz/ulama perbulannya sesuai UMR Kota Palembang, pengajian EMAS, pembuatan peraturan daerah yang berkaitan dengan perbuatan yang melanggar norma masyarakat *Aman*, untuk menjadikan kota Palembang yang aman maka pemerintah, masyarakat, SatPol PP, aparat kepolisian, dan TNI bekerja sama melaksanakan kegiatan razia gabungan, pemasangan CCTV dan mobil keamanan keliling, terbentuk hulu balang dan polisi pariwisata di setiap destinasi pariwisata. dan terus memperkuat silaturahmi diantara masyarakat guna mewujudkan masyarakat aman meskipun berbeda etnis, budaya dan agama. *Sejahtera*, program dari pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera yaitu dengan kegiatan bedah rumah, pelayanan kesehatan dan pendidikan gratis, penataan pasar tradisional, program bank sampah, pinjaman tanpa anggunan dan bunga untuk kelompok ibu rumah tangga yang dilaksanakan oleh BPD (Bank Pemerintah Daerah) PASAR Palembang dan pembukaan lowongan.
3. Peluang-peluang yang dimiliki untuk mensukseskan Program Palembang EMAS 2018 adalah masyarakat sudah sadar akan tujuan dan manfaat dari program tersebut dengan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan pemerintah kota. Kemudian, sebagai kota air dengan berbagai lahan yang ada, Kota Palembang dapat menambah destinasi wisata baru dengan modal tersebut dan memperbanyak ruang terbuka. Selanjutnya, Program ini telah mendapat dukungan tidak hanya dari masyarakat akan tetapi juga dari pihak swasta, lembaga adat, dan instansi pendidikan.

4. Hambatan yang ada dalam kesuksesan program ini yakni masih ada masyarakat yang tidak peduli dengan program tersebut, dana yang terbatas, dan penurunan PAD. Solusi untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan terus mensosialisasikan akan program tersebut, menggandeng pihak swasta dan perusahaan-perusahaan untuk berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung, dan memperbanyak destinasi wisata baru.

## **1.2 Implikasi**

Penelitian tentang strategi pemerintah dalam mengembangkan *civic culture* masyarakat Melayu Palembang memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan pendidikan kewarganegaraan, karena pembelajaran yang berbasis kearifan lokal dan pengembangan aspek sosial dan budaya yang ada di masyarakat perlu diperkuat lagi, mengingat semakin banyaknya pengklaiman budaya yang terjadi saat ini dan penurunan sikap nasionalisme warga negara karena berkurangnya rasa cinta dan bahkan ketidaktahuannya terhadap budaya lokalnya sendiri menjadi sesuatu yang sangat urgen yang harus dicari solusi secepat mungkin demi keutuhan negara yang kita cintai.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan masyarakat multikultural yang menghargai nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Dan sebagai pendidikan yang dalam berbagai bentuk dan latar belakang mampu mengembangkan identitas negara yang bersumber dari *civic culture* (Budaya kewarganegaraan) harus bisa menjadi solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam aspek sosial dan budaya yang ada saat ini demi meningkatkan sikap nasionalisme warga negara Indonesia.

## **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka peneliti mengajukan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

### **1.3.1 Bagi Pemerintah**

#### **1.3.1.1 Bagi Pemerintah Kota Palembang (Wali Kota)**

Masih ada masyarakat yang tidak peduli dengan program Palembang EMAS 2018, maka pemerintah harus terus berusaha memberikan pengarahan dan mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai program tersebut sehingga dapat ikut terlibat dalam mensukseskan Palembang EMAS dan segala segala keberhasilan yang telah diraih. Dan diharapkan menjadi cambuk bagi pemerintah untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat demi mencapai cita-cita yang diinginkan.

#### 1.3.1.2 Bagi Dinas Kebudayaan

Diharapkan dengan adanya program ini dapat memberikan motivasi bagi Dinas Kebudayaan untuk terus menyelenggarakan berbagai *event-event* yang bernuansa budaya asli daerah, sebagai sarana sosialisasi dan pelestarian budaya lokal demi mengembangkan *civic culture* masyarakat Melayu Palembang.

#### 1.3.1.3 Budayawan Palembang

Dalam hal ini khususnya Budayawan Palembang, harus terus berusaha untuk melestarikan, mensosialisasikan, mengembangkan, dan memajukan budaya Melayu Palembang sebagai salah satu kearifan lokal yang harus dijaga guna mewujudkan Kota Palembang EMAS Darussalam yang beradab dan berbudaya.

#### 1.3.1.4 Bagi Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP)

Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) diharapkan akan terus berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan keamanan yang terbaik bagi masyarakat, serta terus berupaya mensukseskan program pemerintah demi kepentingan masyarakat luas.

### **1.3.2 Bagi Praktisi Pendidikan Kewarganegaraan**

1.3.2.1 Kebudayaan Indonesia tidak lepas dari akar budaya Melayu yang menjadi entitas bangsa Indonesia itu sendiri, karenanya disinilah peran penting pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan yang berupaya mengembangkan masyarakat yang menghargai nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Oleh karena itu, maka dalam

pembelajaran pendidikan kewarganegaraan harus dibangun sebuah skema pendidikan yang tidak hanya terfokus pada pembelajaran formal di kelas akan tetapi mampu memasukkan unsur budaya lokal yang ada di masyarakat.

1.3.2.2 Dalam melakukan pengembangan keilmuan, praktisi pendidikan kewarganegaraan perlu memperhatikan berbagai aspek sosial dan budaya yang ada di Indonesia, karena tidak dapat dipungkiri berbagai kearifan lokal di masyarakat turut serta mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat itu sendiri.

### **1.3.3 Bagi Peneliti Berikutnya**

Penelitian ini hanya terfokus pada kajian Program Palembang EMAS 2018 dalam mengembangkan *civic culture* masyarakat Melayu Palembang sebagai strategi dari Pemerintah Kota Palembang. Maka, untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan kajian secara mendalam mengenai berbagai upaya yang harus dilakukan dalam pelestarian budaya Melayu Palembang yang tidak hanya terfokus pada program pemerintah saja akan tetapi dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat Palembang itu sendiri.